BAB V

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 23. Data yang digunakan berasal dari hasil jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden yang berjumlah 30 orang. Dari hasil analisis tersebut selanjutnya akan dilakukan pembahasan secara mendalam melalui perbandingan teori dan penelitian terdahulu. Adapun pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Pengusaha Gula Merah di Kabupaten Tulungagung

Dari hasil uji t yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha gula merah yang ada di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Dari hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,144 > 2,055 yang artinya modal memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan yang berarti menolak H_0 dan menerima H_1.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Utari dan Putu Martini Dewi yang berjudul "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat" dengan hasil variabel

modal secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.[1]

Menurut Kasmir, untuk mendirikan usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal berupa uang ini biasanya digunakan untuk pembelian aktiva (harta) tetap. Sedangkan modal berupa keahlian berupa kemampuan pemilik usaha dalam menjalankan usaha.[2] Pada modal berupa uang ini akan digunakan untuk membiaya operasional perusahaan pada saat beroperasi. Modal dalam usaha industri rumahan gula merah di Desa Mirigambar disini bersifat jangka pendek yang hanya digunakan untuk sekali atau beberapa proses produksi. Modal yang dimiliki ini akan digunakan untuk keperluan membeli bahan baku, membeli obat, membeli bahan bakar, membayar gaji karyawan, serta biaya-biaya lainnya.

Jadi menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan industri gula merah di Kabupaten Tulungagung, khususnya di Desa Mirigambar.

B. Pengaruh Biaya Bahan Baku terhadap Pendapatan Pengusaha Gula Merah di Kabupaten Tulungagung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya bahan baku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha gula merah di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Hal

---

[1] Tri Utari dan Putu Martini Dewi, Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 3 No. 12, Desember 2014.

[2] Kasmir, *Kewirausahaan*, …….., hlm. 83.

tersebut ditunjukkan dengan hasil regresi uji t dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 153,255 > 2,055 yang artinya biaya bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan yang berarti menolak H_0 dan menerima H_2.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Christina Panjaitan pada tahun 2011 yang berjudul "Pengaruh Biaya Bahan Baku, Bahan Penolong, Tenaga Kerja, dan Peralatan Terhadap Pendapatan Peternak Sapi Perah Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang" dengan hasil penelitian secara parsial biaya bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan peternak sapi perah.[3]

Biaya bahan baku merupakan biaya penting dalam proses pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi. Tanpa bahan baku maka tidak aka nada barang jadi. Biaya bahan baku ini dinyatakan dalam satuan uang.[4] Dalam industri rumahan di Desa Mirigambar ini, produk yang dihasilkan adalah gula merah yang mana bahan bakunya adalah tebu. Tanpa adanya tebu maka industri rumahan ini tidak dapat berproduksi. Dalam sehari, rata-rata industri ini mampu mengolah tebu sekitar 10-25 ton.

Untuk dapat berproduksi, tentunya setiap pengusaha harus mengeluarkan biaya yang digunakan untuk pembelian bahan baku tebu. Penambahan pembelian bahan baku tebu dalam industri gula merah akan menyebabkan penambahan biaya produksi. Penambahan bahan baku tersebut nantinya akan

---

[3] Christina Panjaitan, *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Bahan Penolong, Tenaga Kerja, dan Peralatan Terhadap Pendapatan Peternak Sapi Perah Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011), Hlm. 68.

[4] *Ibid*, hlm. 22.

menyebabkan penambahan hasil produksi karena indutri rumahan gula merah dapat mengelola bahan baku dengan jumlah yang lebih banyak.

Jadi menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa variabel biaya bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan industri gula merah di Kabupaten Tulungagung, khususnya di Desa Mirigambar.

C. Pengaruh Biaya Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pengusaha Gula Merah di Kabupaten Tulungagung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha gula merah di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil regresi uji t dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 14,598 > 2,055 yang artinya biaya tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan yang berarti menolak H_0 dan menerima H_3.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sambas Mulyana dengan judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Penggemukan Sapi (Kasus di Kelurahan Ekajaya, Kecamatan Jambi Selatan Kotamadya Jambi) dimana salah satu variabelnya yaitu biaya tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan peternak sapi.[5]

Biaya tenaga kerja merupakan balas jasa akan faktor produksi, yaitu tenaga kerja. Secara lebih jelas, upah yang tinggi akan diberikan oleh

[5] Sambas Mulyana, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Penggemukan Sapi (Kasus di Kelurahan Ekajaya, Kecamatan Jambi Selatan Kotamadya Jambi), *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan Universitas Jambi*, Vol. 12 No. 4, November 2009.

perusahaan kepada pekerja asalkan perusahaan mendapat kualitas pekerjaan yang lebih baik.[6] Dalam industri rumahan gula merah di Desa Mirigambar ini, upah yang diberikan kepada tenaga kerja bersifat rombongan. Upah yang diberikan berdasarkan hasil produksi gula perhari. Upah yang diberikan sebesar Rp. 55.000 per kwintal gula. Apabila kualitas tenaga kerja yang dimiliki baik, maka hasil produksinya pun akan meningkat. Dengan meningkatnya hasil produksi gula, tentunya biaya yang akan dikeluarkan oleh pengusaha gula merah juga semakin besar. Biaya tenaga kerja yang besar akan diikuti dengan peningkatan pendapatan yang akan diterima oleh pengusaha.

Jadi menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa variabel biaya tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan industri gula merah di Kabupaten Tulungagung, khususnya di Desa Mirigambar.

D. Pengaruh Modal, Biaya Bahan Baku, dan Biaya Tenaga Kerja Secara Simultan terhadap Pendapatan Pengusaha Gula Merah di Kabupaten Tulungagung

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal, biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha gula merah di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil regres uji F dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 60593,774 > 2,98 serta nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari alpha 0,05. Selain dari uji F, pengaruh modal, biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja juga dapat dilihat dari uji koefisien determinasi yang ditunjukkan pada nilai R^2

[6] Nurul Huda dkk., *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Prenameda Group, 2008), hlm. 208.

yaitu 0,987. Nilai 0,987 menunjukkan bahwa modal, biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan sebesar 98,7%.

Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara modal, biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha gula merah di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Semakin bertambahnya modal, biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja maka akan berdampak pada peningkatan pendapatan pengusaha gula merah di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.